

SKRIPSI
HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG *TRIASE*
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN
DI RUANGAN INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) RSUD
SULTAN IMANUDDIN PANGKALAN BUN



ADELIANI
211110001

PROGRAM STUDI S-1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BORNEO CENDEKIA MEDIKA
PANGKALAN BUN

2025

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG *TRIASE*
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN DI
RUANGAN INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) RSUD SULTAN
IMANUDDIN PANGKALAN BUN**

Skripsi

Diajukan dalam rangka memenuhi persyaratan menyelesaikan studi program
sarjana keperawatan

Adeliani
211110001

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BORNEO CENDEKIA MEDIKA
PANGKALAN BUN

2025

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BORNEO CENDEKIA MEDIKA PANGKALAN BUN
2025

ABSTRAK
HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG TRIASE
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN KELUARGA PASIEN DI RUANGAN
INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) RSUD SULTAN IMANUDDIN
PANGKALAN BUN

Adeliani ¹, Wahyudi Qorahman MM ², Wahyono ³
Stikes Borneo Cendekia Medika, Pangkalan Bun
Email: adeliani0308@gmail.com

Latar Belakang: Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan unit pelayanan kesehatan yang menangani kondisi kegawatdaruratan medis yang memerlukan intervensi segera guna mempertahankan fungsi vital dan mencegah terjadinya kecacatan. Setiap pasien yang datang ke IGD akan melalui proses triase, yaitu prosedur untuk menentukan prioritas penanganan berdasarkan tingkat kegawatdaruratan secara klinis. Sistem triase ini membagi pasien ke dalam empat kategori, yakni: merah (gawat darurat), kuning (gawat namun tidak darurat), hijau (tidak gawat dan tidak darurat), serta hitam (meninggal). Kurangnya pemahaman keluarga pasien terhadap mekanisme triase dapat menjadi salah satu faktor pemicu meningkatnya kecemasan selama menunggu penanganan.

Tujuan: Menganalisis apakah ada hubungan pengetahuan tentang triase terhadap tingkat kecemasan keluarga pasien triase di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Sultan Imanuddin Pangkalan Bun.

Metode Penelitian: Desain penelitian adalah korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, teknik sampling menggunakan *purposiv sampling* menggunakan uji *Rank Spearman*. Responden dalam penelitian ini sebanyak 98 responden.

Hasil: Terdapat keterkaitan antara tingkat pengetahuan mengenai triase dengan derajat kecemasan keluarga, ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,007 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,272 menunjukkan hubungan yang berkekuatan sedang.

Kesimpulan: Ada hubungan pengetahuan tentang triase terhadap tingkat kecemasan menunjukkan korelasi hubungan cukup antara pengetahuan tentang triase terhadap tingkat kecemasan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kecemasan, triase, IGD, keluarga.

ABSTRACT
THE CORRELATION BETWEEN TRIAGE
KNOWLEDGE AND ANXIETY LEVELS AMONG FAMILY MEMBERS OF
PATIENTS IN THE EMERGENCY DEPARTMENT OF SULTAN IMANUDDIN
REGIONAL HOSPITAL, PANGKALAN BUN."

Adeliani ¹, Wahyudi Qorahman MM ², Wahyono ³

Stikes Borneo Cendekia Medika, Pangkalan Bun

Email: adeliani0308@gmail.com

Background: The Emergency Department (ED) is a facility designated for the immediate management of medical emergencies, where prompt interventions are necessary to preserve life and prevent disability. Patients presenting to the ED undergo a triage process, during which they are assessed and prioritized based on the severity of their clinical condition. Triage is a method of determining treatment priorities by evaluating the urgency of a patient's condition. This system classifies patients into four categories: red (emergency), yellow (urgent but not life-threatening), green (non-urgent), and black (deceased). A lack of knowledge among patients' families regarding the triage system may contribute to increased anxiety levels. When families do not understand how triage decisions are made, they may misinterpret waiting times or treatment priorities, leading to feelings of fear, helplessness, or frustration during emergency care situations.

Objective: To examine the relationship between family members' knowledge of triage and their anxiety levels in the Emergency Department of Sultan Imanuddin Regional Hospital, Pangkalan Bun.

Research Methodology: The research design was correlational with a cross-sectional approach. The sampling technique used was purposive sampling, and data were analyzed using the Spearman's Rank correlation test. The study involved a total of 98 respondents.

Results: A significant relationship was found between triage knowledge and family anxiety levels, with a p-value of 0.007 (< 0.05), leading to acceptance of the alternative hypothesis and rejection of the null hypothesis. The Spearman's rank correlation coefficient of 0.272 suggests a moderate association.

Conclusion: This study identified a statistically significant relationship between triage knowledge and anxiety levels among family members of patients in the Emergency Department. The strength of the correlation was classified as weak to moderate, indicating that a higher level of understanding regarding triage procedures may be associated with lower levels of anxiety.

Keywords: Triage, Knowledge, Anxiety, Emergency Department (ED), family.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Konsep Dasar Triase	13
B. Konsep Pengetahuan	32
C. Konsep Kecemasan	43
D. Konsep Keluarga	54
E. Hubungan Pengetahuan Triase Dengan Tingkat Kecemasan.....	57
F. Kerangka Teori.....	59
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	60
A. Kerangka Konseptual	60
B. Hipotesis.....	61
BAB IV METODE PENELITIAN.....	62
A. Pengertian.....	62
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	62
C. Desain Penelitian.....	63
D. Kerangka Kerja	64
E. Populasi Penelitian	65

F. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel	67
G. Instrumen Penelitian.....	69
H. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	71
I. Analisa Data	75
J. Etika Penelitian	77
K. Kegiatan Penelitian	79
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	80
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	80
B. Data Umum	81
C. Data Khusus	84
D. Pembahasan Hasil Penelitian	86
E. Keterbatasan Penelitian	100
BAB VI PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	109